

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 September 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Lembar Observasi Siswa (terlampir).

2. Langkah-langkah Metode Ceramah dan Tanya jawab pada Pembelajaran Salat Fardlu,

- a. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- b. Guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama dan menyampaikan materi pelajaran tentang Salat fardlu.
- c. Guru menyuruh siswa satu-persatu untuk maju membaca materi salat fardlu.
- d. Guru melakukan tanya jawab, terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Pada nilai hasil tes pada pra siklus diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal 10 pertanyaan, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Belajar Fiqh Tentang Salat Fardlu
Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Syafi'i Purnomo	50	Tidak Tuntas
2	A. Majazil Asna	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Fuad Mubarak	70	Tuntas
4	Ahmad Syauqi Futahi	40	Tidak Tuntas
5	Ahmad Zida Khilmi	70	Tuntas
6	Amin Saputro	50	Tidak Tuntas
7	Della Nirmala Sari	60	Tidak Tuntas
8	Fina Alfatur Rohmah	60	Tidak Tuntas
9	M. Darul Fahim	50	Tidak Tuntas
10	M. Fajar Jaelani	40	Tidak Tuntas
11	M. Irfan Rudiayansah	60	Tidak Tuntas
12	M. Shohibul Afif	50	Tidak Tuntas
13	M.Dwi Surya	50	Tidak Tuntas
14	Mutiara Rizki Ummu M.	70	Tuntas
15	Noviatun	50	Tidak Tuntas
16	Owen Ozi Saputra	60	Tidak Tuntas
17	Sharfina Fajarani Q.	80	Tuntas
18	Wahyu Firmansyah	70	Tuntas
19	Zakiyya Amaliyya	70	Tuntas
Jumlah		1100	
Rata-rata		57,9	

Dari tabel diatas diperoleh :

a. Nilai rata-rata peserta didik = $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1100}{19} = 57,9$

b. Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{6}{19} \times 100 = 32 \%$$

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3
Hasil Belajar Salat Fardlu
Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab
Pra Siklus

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90 - 100	0	Sangat Baik	0%
70 - 80	6	Baik	30%
50 - 60	11	Cukup Baik	60%
30 - 40	2	Kurang Baik	10%
10 - 20	0	Buruk	0%
Jumlah	19		100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keberhasilan siswa:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 0 siswa atau 0%
- b. Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 6 siswa atau 30%
- c. Kategori baik (nilai 50-60) sebanyak 11 siswa atau 60%

- d. Kategori baik (nilai 30-40) sebanyak 2 siswa atau 10%
- e. Kategori Buruk (nilai 10-20) sebanyak 0 siswa atau 0%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 hanya 6 siswa (30 %) yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 13 siswa (70%), hal ini menunjukkan guru perlu menggunakan metode *demonstrasi* pada proses pembelajaran materi Salat Fardlu sebagai usaha untuk perbaikan hasil belajar peserta.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator didapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4
Skor Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Salat Fardlu
Pra Siklus

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Achmad Syafi'i Purnomo	0	1	0	1	0	2
2	A. Majazil Asna	1	0	0	1	0	2
3	Ahmad Fuad Mubarak	0	1	1	0	1	3
4	Ahmad Syauqi Futahi	1	1	1	1	0	4
5	Ahmad Zida Khilmi	1	1	0	0	1	3
6	Amin Saputro	0	0	0	1	0	1
7	Della Nirmala Sari	1	1	0	1	1	4
8	Fina Alfatur Rohmah	1	0	0	0	0	1
9	M. Darul Fahim	1	1	1	1	1	5
10	M. Fajar Jaelani	1	0	1	0	0	2
11	M. Irfan Rudiayansah	1	0	0	0	0	1

12	M. Shohibul Afif	1	1	0	0	0	2
13	M.Dwi Surya	0	0	0	0	1	1
14	Mutiara Rizki Ummu Masyitoh	0	0	0	0	1	1
15	Noviatun	1	1	0	1	0	3
16	Owen Ozi Saputra	1	1	0	0	0	2
17	Sharfina Fajarani Qothrunnada	1	1	1	1	1	5
18	Wahyu Firmansyah	1	1	0	1	0	3
19	Zakiyya Amaliyya	1	0	0	1	0	2

Keterangan:

A = Siswa memperhatikan bacaan materi guru

B = Keaktifan siswa dalam membaca bersama

C = Siswa aktif dalam kerja kelompok

D = Siswa aktif dalam kerja individu

E = Keaktifan siswa dalam bertanya

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5
Kategori Keaktifan Belajar Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Pada Pembelajaran Salat Fardlu Pra Siklus

Jumlah Aktivitas	Siswa	Kategori	Prosentase
5	2	Sangat Baik	10%
4	2	Baik	10%
3	4	Cukup Baik	20%
2	6	Kurang Baik	35%
1	5	Buruk	25%
	19		100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada pra siklus keaktifan peserta didik pada pembelajaran Salat Fardlu adalah sebagai berikut:

- a. Kategori sangat baik ada 2 siswa atau 10%
- b. Kategori baik ada 2 siswa atau 10%
- c. Kategori cukup baik ada 4 siswa atau 20%
- d. Kategori kurang baik ada 6 siswa atau 35%
- e. Kategori Buruk ada 5 siswa atau 25%

Hasil menunjukkan ketuntasan keaktifan siswa pada kategori aktif ada 4 siswa atau 20% yang tuntas dan ada 15 siswa atau 80% yang tidak tuntas. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang mampu.

B. Deskripsi Data Siklus I

Sesuai dari hasil pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode *demontrasi* pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma`arif Kyai Gading Mranggen yang dilakukan pada hari selasa 13 September 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)\
- c. Merancang pembentukan kelompok

2. Langkah-Langkah Metode *Demontrasi* pada Pembelajaran Salat Fardlu
 - a. Proses pembelajaran ini dimulai mengucapkan salam dan mengajak semua untuk berdo'a bersama, mengabsen siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.
 - b. Selanjutnya guru mengajak siswa memahami Salat Fardlu, dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa untuk mempraktekkan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan guru menerangkan materi Salat Fardlu dan mencontohkan cara Salat yang benar.
 - c. Setelah materi selesai guru memberikan waktu untuk bertanya seputar materi yang diterangkan guru, banyak siswa yang menanyakan tentang cara mengerjakan Shalat, setiap pertanyaan dijawab guru dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa.
 - d. Setelah itu membagi siswa dalam enam kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Setelah materi diberikan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk saling memperhatikan praktek teman-temannya dan mendiskusikan materi Salat Fardlu dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh pemahaman yang baik dan benar.
 - e. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama dan menutup dengan salam.

Sedangkan pada nilai hasil tes pada siklus I dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode
***Demontrasi* pada Pembelajaran Salat Fardlu**
Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Syafi'i Purnomo	60	Tidak Tuntas
2	A. Majazil Asna	70	Tuntas
3	Ahmad Fuad Mubarok	70	Tuntas
4	Ahmad Syauqi Futahi	50	Tidak Tuntas
5	Ahmad Zida Khilmi	70	Tuntas
6	Amin Saputro	60	Tidak Tuntas
7	Della Nirmala Sari	70	Tuntas
8	Fina Alfatur Rohmah	80	Tuntas
9	M. Darul Fahim	60	Tidak Tuntas
10	M. Fajar Jaelani	50	Tidak Tuntas
11	M. Irfan Rudiayansah	60	Tidak Tuntas
12	M. Shohibul Afif	80	Tuntas
13	M.Dwi Surya	70	Tuntas
14	Mutiara Rizki Ummu Masyitoh	70	Tuntas
15	Noviatun	60	Tidak Tuntas
16	Owen Ozi Saputra	70	Tuntas
17	Sharfina Fajarani Qothrunnada	90	Tuntas
18	Wahyu Firmansyah	80	Tuntas
19	Zakiyya Amaliyya	70	Tuntas
Jumlah		1290	
Rata-rata		67,9	

Dari tabel diatas diperoleh :

a. Nilai rata-rata peserta didik = $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1290}{19} = 67,9$

b. Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{12}{19} \times 100 = 63 \%$$

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode
Demontrasi Pada Pembelajaran Salat Fardlu
Siklus I

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90 - 100	1	Sangat Baik	5%
70 - 80	11	Baik	60%
50 - 60	7	Cukup Baik	35%
30 - 40	0	Kurang Baik	0 %
10 - 20	0	Buruk	0%
Jumlah	19		100%

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I tingkat hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 0 siswa atau 0% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 1 siswa atau 5%

- b. Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 6 siswa atau 30% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 11 siswa atau 60%
- c. Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 11 siswa atau 60% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 35%
- d. Kategori kurang baik (nilai 30-40) sebanyak 2 siswa atau 10% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu siswa atau 0%
- e. Kategori Buruk (nilai 10-20) sebanyak 0 siswa atau 0%.

Data di atas menunjukkan dalam siklus I ini masih ada siswa yang belum bisa menguasai materi Salat Fardlu dengan baik dan benar, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 12 siswa atau 65% naik dari pra siklus yaitu ada 6 siswa (32 %) ini menunjukkan indikator belum terpenuhi.

3. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk dinilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan praktek guru, keaktifan siswa dalam membaca bersama, keaktifan siswa dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dalam

kelas. Dari hasil pengamatan kolaborator didapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Kategori Keaktifan Belajar Metode *Demonstrasi*
Pada Pembelajaran Salat Fardlu
Siklus I

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Achmad Syafi'i Purnomo	1	1	0	1	0	3
2	A. Majazil Asna	1	1	0	1	0	3
3	Ahmad Fuad Mubarak	1	1	1	0	1	4
4	Ahmad Syauqi Futahi	1	1	1	1	0	4
5	Ahmad Zida Khilmi	1	1	0	0	1	3
6	Amin Saputro	1	0	1	1	0	3
7	Della Nirmala Sari	1	1	0	1	1	4
8	Fina Alfatur Rohmah	1	1	1	1	1	5
9	M. Darul Fahim	1	1	1	1	1	5
10	M. Fajar Jaelani	1	0	0	0	0	1
11	M. Irfan Rudiayansah	1	0	1	0	0	2
12	M. Shohibul Afif	1	1	1	1	1	5
13	M.Dwi Surya	1	1	0	1	1	4
14	Mutiara Rizki Ummu Masyitoh	1	1	1	1	1	5
15	Noviatun	1	1	0	1	0	3
16	Owen Ozi Saputra	1	1	0	0	0	2
17	Sharfina Fajarani Qothrunnada	1	1	1	1	1	5
18	Wahyu Firmansyah	1	1	0	1	0	3
19	Zakiyya Amaliyya	1	1	0	1	1	4

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 9
Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode
Demonstrasi
Pada Pembelajaran Salat Fardlu
Siklus I

Jumlah Aktivitas	Siswa	Kategori	Prosentase
5	5	Sangat Baik	25%
4	5	Baik	25%
3	6	Cukup Baik	30%
2	2	Kurang Baik	15%
1	1	Buruk	5%
	19		100%

Dari tabel diatas bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan metode *demontrasi* dalam pembelajaran Salat Fardlu yaitu:

- a. Kategori sangat baik ada 5 siswa atau 25% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 10%.
- b. Kategori baik ada 5 siswa atau 25% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 10%.
- c. Kategori cukup baik ada 6 siswa atau 30% naik dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 20%.
- d. Kategori kurang baik ada 2 siswa atau 15% menurun dari pra siklus 6 siswa atau 35%.

- e. Kategori Buruk ada 1 siswa atau 5% menurun dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 25%.

Hasil menunjukkan ketuntasan keaktifan siswa pada kategori aktif ada 10 siswa atau 55% dan ada 9 siswa atau 45% yang tidak tuntas. Ini menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang ada di siklus I, didapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang dapat membaca dengan pelan-pelan sehingga siswa banyak kurang berminat mendengar praktek guru.
- b. Guru kurang dapat menerangkan materi sehingga siswa kurang tertarik untuk mendengarkan.
- c. Guru kurang dapat menyetting kelas dengan baik sehingga siswa kurang bisa berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompoknya.
- d. Guru kurang bisa menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga kurang menarik minat siswa.
- e. Guru kurang bisa membimbing diskusi kelas, sehingga siswa kurang bisa diskusi dengan baik.
- f. Guru kurang dapat memotivasi dan membimbing kerja kelompok dengan banyak didepan kelas, sehingga ada

beberapa siswa yang kurang antusias dalam kerja kelompok.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Guru menerangkan materi lebih detail.
- b. Guru menjelaskan lebih detail penerapan metode *demontrasi*.
- c. Guru setting kelas dengan huruf U agar komunikasi diantara kelompok siswa menjadi baik.
- d. Guru menekankan kelompok untuk aktif dalam diskusi.
- e. Menggunakan media gambar dan audio visual sehingga siswa tertarik dan mendapatkan referensi cara membaca dan memahami materi Salat Fardlu dengan baik.
- f. Guru lebih banyak berkeliling mendekati kerja kelompok siswa untuk memberikn motivasi dan bimbingan.

Dari hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus II.

C. Deskripsi Data Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini merupakan hasil perbaikan yang didapatkan dari siklus I yang di lakukan pada hari

Selasa Tanggal 21 September 2016, Siklus II ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- b. Merancang pembentukan kelompok
- c. Menyetting kelas dengan huruf U
- d. Menyiapkan lembar observasi

2. Langkah-langkah Metode *Demonstrasi* pada Pembelajaran Salat Fardlu

- a. Proses pembelajaran ini di mulai mengucapkan salam dan mengajak semua untuk berdo'a bersama, mengabsen siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.
- b. Selanjutnya guru mengajak siswa membaca bersama materi Salat Fardlu, dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca. Kegiatan ini dilanjutkan dengan guru menerangkan materi Salat Fardlu dan mencontohkan cara mempraktekkan salat yang benar.
- c. Setelah itu membagi siswa dalam enam kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Setelah materi diberikan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk saling menyimak praktek teman-temannya dan mendiskusikan materi Salat Fadlu dengan sungguh-

sebenarnya untuk memperoleh pemahaman yang baik dan benar.

- d. Setelah lima belas menit siswa melakukan kerja kelompok guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempraktekkan dan kelompok lain memperhatikan.

Sedangkan pada nilai hasil tes pada siklus II dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 10
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode
***Demonstrasi* pada Pembelajaran Salat Fardlu**
Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Achmad Syafi'i Purnomo	70	Tuntas
2	A. MAJAZIL ASNA	80	Tuntas
3	AHMAD FUAD MUBAROK	80	Tuntas
4	AHMAD SYAUQI FUTAHI	60	Tidak Tuntas
5	AHMAD ZIDA KHILMI	80	Tuntas
6	AMIN SAPUTRO	70	Tuntas
7	DELLA NIRMALA SARI	80	Tuntas
8	FINA ALFATUR ROHMAH	90	Tuntas
9	M. DARUL FAHIM	70	Tuntas
10	M. FAJAR JAELANI	60	Tidak Tuntas
11	M. IRFAN RUDIAYANSAH	70	Tuntas
12	M. SHOIBUL AFIF	90	Tuntas

13	M.DWI SURYA	80	Tuntas
14	MUTIARA RIZKI UMMU MASYITOH	80	Tuntas
15	NOVIATUN	70	Tuntas
16	OWEN OZI SAPUTRA	70	Tuntas
17	SHARFINA FAJARANI QOTHRUNNADA	90	Tuntas
18	WAHYU FIRMANSYAH	90	Tuntas
19	ZAKIYYA AMALIYYA	70	Tuntas
Jumlah		1450	
Rata-rata		76,3%	

Dari tabel diatas diperoleh :

a. Nilai rata-rata peserta didik $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1450}{19} = 76,3$

b. Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{17}{19} \times 100 = 89,47\%$$

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 11
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode
Demontrasi Pada Pembelajaran Salat Fardlu
Siklus II

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90 - 100	4	Sangat Baik	25%
70 - 80	13	Baik	65%
50 - 60	2	Cukup Baik	10%
30 - 40	0	Kurang Baik	0 %
10 - 20	0	Buruk	0%
Jumlah	19		100%

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II tingkat hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 4 siswa atau 25% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 1 siswa atau 5%
- b. Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 13 siswa atau 65% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 11 siswa atau 60%
- c. Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 2 siswa atau 10% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 7 siswa atau 35%
- d. Ketegori kurang baik (nilai 30-40) sama dengan siklus I yaitu sebanyak 0 siswa atau 0%

- e. Kategori Buruk (nilai 10-20) sama dengan siklus I yaitu sebanyak 0 siswa atau 0%

Data diatas menunjukkan dalam siklus II sudah banyak siswa yang memahami materi Salat Fardlu yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70 sudah mencapai 17 siswa atau 90% yang tuntas dan hanya menyisakan 2 siswa atau 10% yang tidak tuntas, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator yang di tentukan yaitu KKM (70) dengan nilai rata-rata peserta didik sebanyak 76,3%

3. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk dinilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan praktek guru, keaktifan siswa dalam membaca bersama, keaktifan siswa dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dalam kelas. Dari hasil pengamatan kolabolator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 12
Kategori Keaktifan Belajar Metode *Demonstrasi*
Pada Pembelajaran Salat Fardlu
Siklus II

NO	NAMA	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	ACHMAD SYAFI'I PURNOMO	1	1	0	1	0	3
2	A. MAJAZIL ASNA	1	1	1	1	1	5
3	AHMAD FUAD MUBAROK	1	1	1	0	1	4
4	AHMAD SYAUQI FUTAH	1	1	1	1	0	4
5	AHMAD ZIDA KHILMI	1	0	0	0	1	2
6	AMIN SAPUTRO	0	1	1	1	0	3
7	DELLA NIRMALA SARI	1	1	0	1	1	4
8	FINA ALFATUR ROHMAH	1	1	1	1	1	5
9	M. DARUL FAHIM	1	1	1	1	1	5
10	M. FAJAR JAELANI	1	0	1	1	1	4
11	M. IRFAN RUDIAYANSAH	1	0	1	0	1	3
12	M. SHOHIBUL AFIF	1	1	1	1	1	5
13	M.DWI SURYA	1	1	0	1	1	4
14	MUTIARA RIZKI UMMU MASYITOH	0	1	1	1	0	3
15	NOVIATUN	1	0	0	1	1	3
16	OWEN OZI SAPUTRA	1	1	1	1	0	4
17	SHARFINA	1	1	1	1	1	5

	FAJARANI QOTHRUNNADA						
18	WAHYU FIRMANSYAH	1	1	0	1	1	4
19	ZAKIYYA AMALIYYA	1	1	1	1	1	5

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode
***Demonstrasi* Pada Pembelajaran Salat Fardlu**
Siklus II

Jumlah Aktivitas	Siswa	Kategori	Presentase
5	6	Sangat Baik	30%
4	7	Baik	40%
3	5	Cukup Baik	25%
2	1	Kurang Baik	5%
1	0	Buruk	0%
	19		100%

Dari tabel diatas bahwa pada siklus II keaktifan belajar siswa dalam penerapan metode *demonstrasi* dalam pembelajaran Salat Fardlu yaitu:

- a. Kategori sangat baik ada 6 siswa atau 30% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 25%.
- b. Kategori baik ada 7 siswa atau 40% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 25%.

- c. Kategori cukup baik ada 5 siswa atau 25% turun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 30%.
- d. Kategori kurang baik ada 1 siswa atau 5% menurun dari siklus I yaitu 2 siswa atau 15%.
- e. Kategori Buruk ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yaitu 1 siswa atau 5%.

Hasil diatas menunjukkan ketuntasan keaktifan siswa pada ketegori aktif ada 13 siswa 70% dan 6 siswa atau 30% yang tidak tuntas, naik dari siklus I ada 10 siswa atau 55% dan ada 9 siswa atau 45% yang tidak tuntas. Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu peningkatan kemampuan salat fardlu peserta didik yang mencapai 70%.

4. Refleksi

Dari tindakan siklus II ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 80% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 70%. Ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak setelah menggunakan metode *demontrasi* . Selanjutnya guru menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak yang digambarkan di atas telah menunjukkan kenaikan pada setiap siklusnya dari tindakan pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dimana prestasinya masih rendah, menjadi lebih baik ketika menggunakan metode *demontrasi* pada siklus I dan akhirnya mencapai indikator yang ditentukan ketika dilakukan refleksi pelaksanaan metode *demontrasi* pada siklus II, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14

Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Materi Salat Fardlu di Kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak setelah Menggunakan Ceramah dan Tanya Jawab pada Pra siklus dan Demontrasi pada Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90-100	0	0%	1	5%	4	25%
70-80	6	30%	11	60%	13	65%
50-60	11	60%	7	35%	2	10%
30-40	2	10%	0	0%	0	0%
10-20	0	0%	0	0%	0	0%
	19	100%	19	100%	19	100%

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan kemampuan belajar siswa pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak setelah menggunakan metode

demonstrasi dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklus yaitu pada pra siklus ada 6 siswa atau 30% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 65% dan pada siklus II ada 17 siswa atau 90%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%.

Tabel 15

Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Salat Fardlu di Kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak setelah Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pra siklus dan Demonstrasi pada Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Baik Sekali	2	10%	5	25%	6	30%
Baik	2	10%	5	25%	7	40%
Cukup Baik	4	20%	6	30%	5	25%
Kurang Baik	6	35%	2	15%	1	5%
Buruk	5	25%	1	5%	0	0%
	19	100%	19	100%	19	100%

Dari tabel diatas menunjukkan telah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi Salat Fardlu juga meningkat per siklusnya yaitu pada pra siklus ada 4 siswa atau 20% di siklus I keaktifan siswa mencapai 10 siswa atau 50% dan pada siklus II sudah mencapai 13 siswa atau 70%.

Tabel 16

Ketuntasan Kemampuan Belajar Siswa pada tiap Siklus

Tanggal Penelitian	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai Rata-rata Peserta Didik	Ketuntasan Klasikal
5 Sep 2016	Pra Siklus	57,9	32%
13 Sep 2016	Siklus I	67,9	63%
21 Sep 2016	Siklus II	76,3	89,4%

Dari tabel diatas menunjukkan telah terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi Salat Fardlu meningkat dari per siklusnya yaitu pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 57,9 dan pada siklus I meningkat menjadi 67,9 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,3 dan begitu juga pada ketuntasan klasikalnya mulai dari persiklusnya yaitu pra siklus mendapat nilai 32%, siklus I mendapat 67,9% dan pada siklus II mencapai nilai 89,4%.

Dari ketiga tabel di atas menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, siklus II menunjukkan bahwa Guru Fiqh dalam menerapkan metode *demontrasi* pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak mencapai indikator 75% dan nilai ketuntasan belajar klasikal 80% keatas tercapai . Hipotesis tindakan yang menyatakan ada peningkatan kemampuan siswa pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak setelah menggunakan metode *demontrasi* dapat di terima.